

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan dan uraian serta pembahasan pada bagian sebelumnya pada bab ini dapat disimpulkan .

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada pokok bahasan tentang penjumlahan bilangan pecahan dapat dilihat dari pembelajaran siklus I dan II dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan menerapkan langkah – langkah pembelajarannya seperti: melaksanakan kegiatan inquiri dalam setiap pembelajaran, mengajak siswa untuk berani bertanya, belajar kelompok, menghadirkan model, mengevaluasi, dan melakukan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang diharapkan belum maksimal karena masih ada siswa yang ragu dan malu untuk bertanya dan mempresentasikan didepan kelas tetapi setelah pembelajaran siklus II hasil yang diharapkan sudah maksimal siswa sudah merasa tidak takut pada saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Hasil belajar yang didapatkan siswa pada pembelajaran matematika dengan pokok bahasan penjumlahan pecahan menggunakan pendekatan kontekstual dalam setiap Siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual sangat cocok diberikan di Sekolah Dasar, Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada pokok bahasan penjumlahan dapat dilihat

dari hasil tes dimana pada pembelajaran siklus I mulai dilaksanakan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74,16 dan pada proses dilaksanakan pembelajaran Siklus II meningkat nilai yang didapat adalah 92,33. Siswa dapat bekerja sendiri meskipun ada sedikit keraguan, dan menunjukkan sikap yang positif meskipun pada permulaan pembelajaran merasa takut. karena masalah-masalah yang diberikan sangat dekat berhubungan dalam kehidupan sehari-hari

B. Saran

Dari hasil penelitian di lapangan, dapat disarankan yang perlu disampaikan diantaranya :

1. Bagi guru yang hendak menggunakan pendekatan kontekstual sebaiknya memperhatikan penyusunan bahan ajar yang akan disampaikan atau digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Bahan ajar yang dibuat harus mencerminkan komponen-komponen kontekstual yang didalamnya dapat mengukur kemampuan siswa. Dengan demikian soal-soal yang diberikan harus dapat merangsang belajar siswa
2. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, diharapkan menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan menggunakan model pendekatan yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat membantu siswa menemukan konsep dan meningkatkan pemahaman siswa.
3. Pengaturan waktu yang tepat dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual perlu diperhatikan agar dapat membantu

kelancaran proses pembelajaran yang telah direncanakan sehingga dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pembelajaran yang diharapkan.

4. Dalam era globalisasi sekarang ini diperlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran dengan cara mengembangkan kemampuan, ini merupakan tanggung jawab bagi kita yang bergelut dalam dunia pendidikan. dengan cara berbagai hal diantaranya mengembangkan berpikir siswa yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa, salah satunya dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

